

SKRIPSI

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA

WISATA RIGIS JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT



OLEH:

FITRIYAWATI

NIM 518100989

PROGRAM STUDI PARIWISATA

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2022

SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA RIGIS JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



OLEH:

FITRIYAWATI

NIM 518100989

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA RIGIS JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT



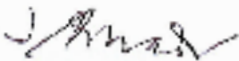
OLEH:

FITRIYAWATI

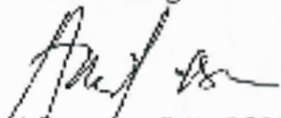
NIM 518100989

Telah disetujui oleh:

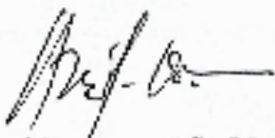
Pembimbing I


Dr. Hj. Saryani, M.Si.
NIDN. 0517066001

Pembimbing II


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pariwisata


Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DESA
WISATA RIGIS JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT**



Telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal : 18 Juni 2022

TIM PENGIJI

**Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si.
NIDN. 0517066001**

**Pembimbing II : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0525047001**

.....
.....
.....

**Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

SKRIPSI
OLEH:
Drs. Prihatna, M.M
NIDN. 0526025901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang beranda tangan di bawah ini :

Nama : Fitriyawati
NIM : 518100989
Program Studi : S1 Pariwisata
Judul : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata
Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing dan tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis oleh orang lain, kecuali ditulis dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2022

Peneliti



Fitriyawati
NIM. 518100989

HALAMAN MOTTO

“Jika kamu tidak tahan terhadap penatnya belajar, maka kamu akan menanggung
bahayanya kebodohan.”

(Imam Asy-Syafi'i)

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah:6)

“Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah:153)

“Cita-cita tidak akan tergapai dengan sikap yang suka menunda-nunda, dan
impian tidak akan diraih oleh orang yang suka bermalas-malasan.”

(Kifayatul Atqiya wa Minhaj al-Ashfiya' karya al-`Alamah Abu Bakr as-Sayyid
al-Bakri)

“Rencana Allah adalah sebaik-baiknya rencana untuk hamba-Nya. Kita hanya
perlu berusaha dan ikhlas menjalaninya.”

(Fitriyawati)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk orang-orang terdekat sebagai wujud rasa terima kasih yang tak terhingga. Peneliti mempersembahkan kepada:

1. Allah SWT. yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan doa yang tidak pernah putus, kasih sayang, dan semangat yang membuat peneliti kuat untuk terus berusaha dan tetap bersabar, sehingga tidak menyerah untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teman-teman dan keluarga yang telah mendukung peneliti selama proses menyelesaikan skripsi ini.
4. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting.*

KATA PENGANTAR

Peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si. selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M. selaku pembimbing II dan Ketua Program Studi Pariwisata yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan, juga arahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M. selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Sugeng selaku Kepala Desa Rigis Jaya yang telah memberi izin peneliti untuk melaksanakan kegiatan penelitian skripsi di Desa Wisata Rigis Jaya.
5. Bapak Rozikin selaku Direktur BUMDES Desa Wisata Rigis Jaya yang telah membantu dan banyak memberikan banyak informasi data untuk penyusunan skripsi ini
6. Bapak Rokhim selaku Ketua POKDARWIS Desa Wisata Rigis Jaya yang telah banyak memberikan banyak informasi data untuk penyusunan skripsi ini.
7. Masyarakat Desa Wisata Rigis Jaya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan Bapak dan Ibu dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa. Akhir kata, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi banyak pihak. Tidak lupa peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna penyempurnaan penelitian berikutnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN BERITA ACARA UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pemberdayaan Masyarakat.....	8
2. Desa Wisata.....	18
3. Pengembangan Desa Wisata	21
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Lokasi dan Waktu.....	36
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian	37
D. Sumber Data.....	38
E. Metode Pengumpulan Data.....	39
F. Uji Keabsahan Data	40
G. Metode Analisis Data	41
H. Alur Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	44
B. Hasil dan Pembahasan.....	46
1. Kondisi Desa Wisata Rigis Jaya	46

2. Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Rgis Jaya..	61
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Rgis Jaya	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2. Data Penduduk Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.3. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	45
Tabel 4.4. Data Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1. Wawancara dengan ketua POKDARWIS Desa Wisata Rigis Jaya	47
Gambar 4.2. Prasasti Peresmian Kampung Kopi Rigis Jaya	47
Gambar 4.3. Wawancara dengan direktur BUMDES Maju Bersama.....	49
Gambar 4.4. Piala Penghargaan Juara 3 Desa Wisata Rintisan	51
Gambar 4.5. Prasasti Penghargaan Desa Wisata Rigis Jaya oleh	51
Gambar 4.6. Belajar Cara Meracik Kopi	53
Gambar 4.7. Tari Nyambai.....	54
Gambar 4.8. Festival Kopi dan Pasar Kopi di Desa Wisata Rigis Jaya	54
Gambar 4.9. Galeri UMKM	55
Gambar 4.10. Produk UMKM	55
Gambar 4.11. Kopi Rigis Premium dan Kopi Rigis Petik Merah	56
Gambar 4.12. Salah satu <i>Homestay</i> di Desa Wisata Rigis Jaya.....	57
Gambar 4.13. <i>Coffe booth</i>	57
Gambar 4.14. Menu di <i>Coffe booth</i>	58
Gambar 4.15. <i>Gazebo</i> di Desa Wisata Rigis Jaya.....	58
Gambar 4.16. Pondok di Desa Wisata Rigis Jaya	59
Gambar 4.17. Toilet	59
Gambar 4.18. Lokasi Desa Wisata Rigis Jaya	60
Gambar 4.19. Struktur Organisasi BUMDES Maju Bersama Rigis Jaya	66
Gambar 4.20. Struktur Organisasi POKDARWIS Agrowisata Rigis Jaya	66
Gambar 4.21. Wawancara dengan kepala desa Rigis Jaya	73
Gambar 4.22. Wawancara dengan petani Desa Wisata Rigis Jaya	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian dari STP AMPTA Yogyakarta

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Desa Wisata Rigin Jaya

Lampiran 4 Lembar Bimbingan Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang: 1) kondisi Desa Wisata Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat, 2) upaya-upaya yang dilakukan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat, 3) faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah kepala Desa Rigis Jaya, pengelola Desa Wisata Rigis Jaya, dan masyarakat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi Desa Rigis Jaya sebelum dijadikan sebagai desa wisata termasuk salah satu desa yang tertinggal di Lampung Barat. Seiring waktu, dengan potensi yang dimiliki Desa Rigis Jaya mulai bangkit dan tumbuh menjadi desa wisata rintisan hingga saat ini mulai berkembang menjadi desa berkembang. Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya sudah cukup optimal yaitu berupa 1) bantuan modal dari BUMDES dan BRI, 2) bantuan pembangunan prasarana untuk menunjang kegiatan wisata, 3) bantuan pendampingan berupa pelatihan dari pihak pemerintah, swasta dan tenaga ahli untuk masyarakat agar memanfaatkan potensi yang ada, 4) penguatan kelembagaan dengan adanya BUMDES yang menaungi POKDARWIS Desa Wisata Rigis Jaya, 5) penguatan kemitraan dengan konsep pentahelix pariwisata yang terdiri dari berbagai *stakeholder* yang saling bekerja sama untuk mengembangkan Desa Wisata Rigis Jaya. Faktor pendukung pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigis Jaya adalah potensi yang beragam, tingginya partisipasi masyarakat, sikap kekeluargaan dan tidak adanya kesenjangan sosial dimasyarakat, serta keterlibatan kemitraan dari berbagai *stakeholder*. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kualitas SDM yang masih rendah dan belum profesional dan kesibukan yang dimiliki masyarakat Desa Wisata Rigis Jaya yang bekerja sebagai petani.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Desa Wisata Rigis Jaya.

ABSTRACT

This research aims to describe: 1) the condition of the Rigis Jaya Tourism Village, West Lampung Regency, 2) the efforts made for community empowerment activities in the development of the Rigis Jaya Tourism Village, West Lampung Regency, 3) the supporting and inhibiting factors of community empowerment in village development. Rigis Jaya Tourism, West Lampung Regency.

This research uses qualitative research methods with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The subjects of this research were the head of Rigis Jaya Village, the manager of the Rigis Jaya Tourism Village, and the community. The data obtained were then analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusions. Test the validity of the data in this research using source triangulation.

The results of this research indicate that the condition of Rigis Jaya Village before being used as a tourist village was one of the underdeveloped villages in West Lampung. Over time, with the potential of Rigis Jaya Village, it began to rise and grow until now it has begun to develop into a developing village. Community empowerment activities in the development of Rigis Jaya Tourism Village have been quite optimal in the form of 1) capital assistance from BUMDES and BRI, 2) infrastructure development assistance to support tourism activities, 3) mentoring assistance in the form of training from the government, private sector and experts for the community so that utilizing existing potential, 4) institutional strengthening with the existence of BUMDES which houses POKDARWIS Rigis Jaya Tourism Village, 5) strengthening partnerships with the tourism pentahelix concept consisting of various stakeholders who work together to develop Rigis Jaya Tourism Village. Supporting factors for community empowerment in the development of Rigis Jaya Tourism Village are the potentials they have, high community participation, familial attitudes and the absence of social inequality in the community, as well as the involvement of partnerships from various stakeholders. While the inhibiting factors are the quality of human resources which are still low and unprofessional and the busyness of the Rigis Jaya Tourism Village community who work as farmers.

Keywords: Community Empowerment, Rigis Jaya Tourism Village.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Desa wisata merupakan pengembangan suatu wilayah pedesaan yang pada dasarnya tidak merubah yang sudah ada, tetapi lebih cenderung mengembangkan potensi desa yang ada dengan memanfaatkan kemampuan dari unsur-unsur yang ada di dalam desa tersebut sebagai produk wisata menjadi rangkaian suatu kegiatan pariwisata juga mampu menyediakan dan memenuhi segala kebutuhan perjalanan wisata baik dari aspek daya tarik maupun sebagai fasilitas pendukung (Muljadi, A. J., 2012:12).

Menurut Andrianto, R. H. dan Damayanti, M. (2018:242) dalam konsep desa wisata, kegiatan pariwisata sangat bergantung pada beberapa aspek, seperti aspek sosial budaya yang berkembang, keadaan aspek lingkungan yang juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri, serta mempengaruhi aspek ekonomi terutama kesejahteraan masyarakat. Hal ini diharapkan dapat menggerakkan industri kecil ataupun kegiatan ekonomi lainnya yang mendukung dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam kegiatan pariwisata, keterlibatan masyarakat dinilai cukup penting, karena masyarakat lebih baik dalam mengenali potensi ataupun kondisi lokal daerah mereka. Selain itu, masyarakat juga mampu menjalankan peranan dalam mengelola dan menjaga lingkungan sekitar lebih baik (Sutawa, 2012:415). Oleh karena itu, masyarakat sekitar harus-

mulai sadar dengan potensi yang dimiliki tersebut untuk kemudian dikembangkan sedemikian rupa agar tetap dapat dipertahankan dan dilestarikan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan melalui pemberdayaan masyarakat.

Wahyuni, A. A. Nyoman Sri (2020:111) mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya mempersiapkan sumber daya masyarakat yang lebih efektif dan efisien, seiring dengan upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mampu mewujudkan kemajuan dan kemandirian. Pemberdayaan masyarakat dilakukan untuk memberikan daya atau kekuatan bagi masyarakat agar dapat keluar dari permasalahan yang dihadapinya. Pemberdayaan masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai program salah satunya desa wisata. Dengan adanya pemberdayaan masyarakat di desa wisata ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada didalamnya dengan mengolah potensi lokal yang dimiliki.

Kabupaten Lampung Barat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung dengan ibu kota kabupaten terletak di Liwa. Lampung Barat didominasi oleh wilayah pegunungan yang mana merupakan bagian dari punggung Bukit Barisan. Sebagian wilayah daerah ini merupakan bagian dari Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Ditinjau dari potensi pariwisatanya, kabupaten Lampung Barat menawarkan pilihan wisata yang lengkap mulai dari wisata alam, petualangan, danau, dan gunung. Dengan topografi pegunungan yang terletak diketinggian antara 400-1.200 mdpl,

menjadikan kabupaten Lampung Barat memiliki keindahan alam serta potensi pertanian yang melimpah. Seluas 53.878 hektar perkebunan kopi menghampar diseluruh kabupaten Lampung Barat mampu menghasilkan 52.572,3 ton kopi yang merupakan kopi jenis robusta dengan kualitas terbaik dari pengolahan yang terstandarisasi untuk cita rasa terbaik.

Kabupaten Lampung Barat kini mengembangkan desa wisata berbasis agrowisata dan edukasi kopi yang terletak di Desa Rigis Jaya, kecamatan Air Hitam. Desa Rigis Jaya ini merupakan pemecahan dari Desa Gunung Terang sejak tahun 2010. Desa Rigis Jaya berjarak kurang lebih 59 km dari pusat kota Liwa, sedangkan dari Bandar Udara Internasional Radin Inten II 175 km dengan waktu tempuh sekitar 3.5-4 jam dapat diakses melalui jalan tol. Kemudian bisa masuk melalui jalan lingkar kecamatan Sumberjaya atau jalan lingkar kecamatan Waytenong. Akses jalan masuk ke Desa Rigis Jaya saat ini masih dalam tahap pembangunan dari yang jalannya berupa tanah sekarang sedang diperbaiki, sehingga wisatawan yang datang nanti akan merasa lebih nyaman dan aman. Walaupun dengan jarak yang sangat jauh, wisatawan tetap dapat menikmati perjalanan karena disepanjang jalan disuguhkan dengan pemandangan alam perbukitan yang indah.

Desa Rigis Jaya merupakan daerah penghasil kopi robusta terbaik yang terletak diketinggian 800-900 mdpl dengan luas 1.158 hektar dan seluas 498,34 hektar dimanfaatkan sebagai perkebunan kopi. Setiap satu hektarnya, desa wisata ini dapat menghasilkan dua ton kopi. Hal ini membuat warga setempat mampu memproduksi kopi robusta mencapai

1.058 ton dalam setahun. Potensi inilah yang juga membuat Desa Wisata Rigin Jaya disebut sebagai Kampung Kopi.

Desa Wisata Rigin Jaya mengusung konsep wisata edukasi dan agrowisata, wisatawan yang datang dapat mempelajari mengenai kopi mulai dari pembibitan, budidaya, pengolahan pascapanen, penyangraian, dan penyeduhan hingga menjadi sajian kopi. Rangkaian kegiatan ini memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat dalam hal ini para petani. Selain potensi agrowisata, Desa Wisata Rigin Jaya juga memiliki potensi kebudayaan, dan kesenian lokal, yaitu warisan yang masih terjaga hingga kini yaitu berupa kain motif Cilugam khas Lampung Barat. Kain ini biasanya digunakan untuk pesta adat. Motifnya perpaduan antara warna hitam, putih serta oranye.

Apabila potensi-potensi yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik, maka akan membawa dampak positif seperti membuka lapangan pekerjaan baru, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dengan pemberdayaan juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat bahwa sebenarnya kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari memiliki nilai jual dan menarik bagi wisatawan. Namun, masyarakat Desa Wisata Rigin Jaya memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman lebih tentang konsep pariwisata khususnya desa wisata, kurangnya keterampilan masyarakat dalam mendukung kegiatan pariwisata, dan kemampuan pengelolaan desa wisata yang masih rendah.

Kemudian dalam perjalanannya, masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai petani ini mendapat dukungan dari pemerintah desa, BUMDES, dan berbagai *stakeholder* melalui program-program pelatihan dan pendampingan, mengembangkan desa menjadi destinasi wisata berbasis masyarakat dan kearifan lokal, sehingga dengan kekayaan alam yang dimiliki, dalam hal ini perkebunan kopi, maka dikembangkan sebuah destinasi wisata unggulan yang diberi nama Kampoeng Kopi, Desa Wisata Rgis Jaya yang diresmikan pada tahun 2018.

Pemberdayaan harus terus diberikan mengingat pelibatan masyarakat dalam pembangunan desa wisata Rgis Jaya perlu dilakukan karena masyarakat yang mengerti kondisi, kebutuhan, dan sikap masyarakat setempat. Masyarakat Desa Wisata Rgis Jaya memiliki peluang untuk mengembangkan potensi-potensi sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Dalam hal ini yang awalnya memiliki segala keterbatasan, baik dalam pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan potensi yang ada, kemudian diberikan suatu pemberdayaan, maka manfaat besar akan dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Wisata Rgis Jaya itu sendiri. Selain itu, masyarakat juga memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan, mempengaruhi, dan memberi manfaat bagi kehidupan dan lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Rgis Jaya Kabupaten Lampung Barat”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar penelitian ini dapat dilakukan secara mendalam dan terarah, maka peneliti memfokuskan masalah penelitian ini mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigin Jaya Kabupaten Lampung Barat dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi Desa Wisata Rigin Jaya Kabupaten Lampung Barat?
2. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigin Jaya Kabupaten Lampung Barat?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigin Jaya Kabupaten Lampung Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah yang diambil, maka tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Rigin Jaya Kabupaten Lampung Barat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya khususnya pada bidang pariwisata.

- b. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian berikutnya yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti : Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang kepariwisataan, khususnya pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata. Selain itu, akan menjadi bekal peneliti dalam pengembangan pengetahuan di masa depan.
- b. Bagi Desa Wisata Rigis Jaya : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif untuk kedepannya serta pemahaman dan masukan bagi pengelola, masyarakat, dan pemerintah daerah setempat mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata di Desa Rigis Jaya Kabupaten Lampung Barat.
- c. Bagi STP AMPTA YOGYAKARTA : Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi kajian ilmiah dalam penelitian-penelitian sejenis untuk kedepannya, terutama mengenai pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan desa wisata.